

Pelatihan Tata kelola Desa Wisata Halal Berbasis Media Branding Strategy di Desa Labuhan Jung Koneng Kabupaten Bangkalan

Aulia Dawam¹, Ilham Zainia Rizkiyah², Rizky Mulyana Mahfud³

STKIP PGRI Bangkalan

dawam@stkip PGRI-bkl.ac.id¹, zainiarizkiyah13@gmail.com²

Kilas Artikel

Volume 1 Nomor 1

Maret 2023

DOI:xxx/.xxxx

Article History

Submission: 09-03-2023

Revised: 11-03-2023

Accepted: 13-03-2023

Published: 31-03-2023

Kata Kunci:

Pelatihan, Tata kelola Desa, Desa Wisata Halal, Media Branding Strategy

Keywords:

Training, Village Governance, Halal Tourism Village, Media Branding Strategy



Welfare Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Abstrak

Mempromosikan tujuan wisata halal adalah salah satu hal yang paling penting dilakukan salah satunya objek wisata di Desa Labuhan Jung Koneng. Tujuan Kegiatan ini memberikan pelatihan penggunaan dan pembuatan website, akun serta konten Instagram untuk dijadikan sebagai media promosi destinasi wisata halal di Desa Labuhan Jung Koneng Kabupaten Bangkalan. Acara tersebut dihadiri oleh 20 orang masyarakat sekitar desa Labuhan dan pengelola lokasi wisata. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) menggunakan metode ceramah dan diskusi. Kegiatan dilaksanakan selama 3 hari yaitu dari tanggal 24 Februari sampai 26 Februari 2023. Sebagai hasil dari kegiatan PkM tersebut, dilakukan kegiatan pelatihan penggunaan dan pembuatan website dan konten akun Instagram yang menjadi sarana untuk mempromosikan destinasi wisata halal di Desa Labuhan Jung Koneng Kabupaten Bangkalan. Diharapkan dapat menjadi sarana promosi yang efektif dan efisien untuk menampilkan daya tarik wisata Desa Labuhan Jung Koneng.

Abstract

Promoting halal tourism destinations is one of the most important things to do, one of which is a tourist attraction in Labuhan Jung Koneng Village. Purpose This activity provides training on the use and creation of websites, accounts, and Instagram content to serve as media for promoting halal tourist destinations in Labuhan Jung Koneng Village, Bangkalan Regency. The event was attended by 20 people from the community around Labuhan village and managers of tourist sites. The method of implementing community service activities (PkM) uses lecture and discussion methods. The activity took place over three days, from February 24 to February 26, 2023. As a result of the PkM activities, training was carried out on the use and creation of websites and Instagram account content, which became a means of promoting halal tourist destinations in Labuhan Jung Koneng Village, Bangkalan Regency. It is hoped that it will become an effective and efficient means of promotion to display the tourist attraction of Labuhan Jung Koneng Village.

1) PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu industri terbesar karena pariwisata menghasilkan banyak devisa bagi negara termasuk Indonesia. Pariwisata merupakan sumber daya alam yang tidak pernah habis, sehingga industri pariwisata harus dipupuk dan dilestarikan. Pariwisata juga menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat yang tinggal di sekitarnya. Masyarakat harus berusaha untuk terus berinovasi dalam pengembangan destinasi wisata karena hal ini sangat penting terutama dalam penyajian wisata tersebut dan kenikmatan pengunjung di tempat tersebut.

Menggal potensi wisata dan menarik wisatawan membutuhkan bisnis yang terintegrasi dan strategis yang mencakup strategi *branding*. Merek memegang peranan penting dalam citra destinasi wisata dan merupakan salah satu indikator terpenting untuk menentukan keberhasilan dan citra kawasan wisata tersebut (Maulida, 2019). Merek destinasi wisata diperlukan untuk menghadapi persaingan pariwisata. *Destination branding* dapat memudahkan wisatawan membedakan satu destinasi dengan destinasi lainnya, dan *destination branding* yang baik harus mampu mengubah persepsi wisatawan dari negatif menjadi positif (Ridho Rahman 2017).

Mengingat pentingnya *brand* dalam bidang pariwisata, wisata halal menjadi perbincangan global akhir-akhir ini. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sangat mengembangkan potensi wisata, khususnya wisata halal. Menurut berbagai negara, wisata halal merupakan pasar yang sangat menjanjikan karena pada tahun 2026 diprediksi akan ada 230 juta wisatawan muslim yang mencari wisata halal di seluruh dunia. Meningkatnya pertumbuhan wisatawan muslim telah menciptakan segmen baru dalam industri perjalanan dan dapat mempengaruhi industri perjalanan di seluruh dunia.

Sebagian besar penduduk Indonesia beragama Islam, terutama Penduduk Pulau Madura. Pulau Madura yang mayoritas penduduknya beragama Islam menawarkan berbagai pilihan wisata sejarah, wisata alam, wisata budaya dan wisata religi, terutama Kabupaten Bangkalan. Dikenal sebagai kota dzikir dan doa, Kabupaten Bangkalan seharusnya memiliki potensi besar sebagai pusat wisata di Pulau Madura karena letaknya yang strategis dan akses yang mudah, serta pemandangan alam yang indah didukung oleh kearifan lokal masyarakat setempat (Wulandari, 2020). Diantara berbagai destinasi wisata yang ada di Kabupaten Bangkalan, Wisata Pelabuhan Mangrove menjadi salah satu wisata yang potensial untuk dikembangkan di Kabupaten Bangkalan tersebut.

Wisata Pelabuhan Mangrove Jung Koneng terletak di Kecamatan Sepulu, Bangkalan ini sama dengan wisata pelabuhan mangrove lainnya. Jasa wisata yang menggabungkan konsep wisata halal dan keindahan alam dapat menarik banyak pengunjung. Pengelolaan destinasi wisata halal di desa Labuhan membutuhkan perhatian semua pihak agar dapat berkembang lebih baik lagi. Pengembangan suatu destinasi wisata membutuhkan kerjasama semua pemangku kepentingan, terutama masyarakat setempat (Devy & Soemanto, 2017). Pengelolaan destinasi wisata harus dilakukan secara terencana dan terkelola dengan baik. Menyajikan tujuan wisata melalui media memerlukan metode atau strategi tertentu, yang merupakan alat yang diperlukan untuk membandingkan tujuan wisata. Masyarakat berperan sangat penting dalam pengelolaan destinasi wisata berbasis brand media dengan berpartisipasi aktif dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pengelolaan destinasi wisata (Kagungan et al., 2020).

Pengelolaan tempat wisata halal yang ada di Desa Labuhan Jung Koneng, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur masih dilaksanakan secara sederhana oleh pihak pengelola tempat wisata tersebut. Selain itu, permasalahan lain yang dihadapi oleh pihak mitra yakni dalam hal ini pengelola tempat wisata halal di Desa Labuhan Jung Koneng, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur yakni terdiri dari beberapa aspek, salah satunya pada aspek sarana dan

prasarana. Dari segi sarana dan prasarana, tempat wisata halal di Desa Labuhan Jung Koneng masih kekurangan media promosi digital berupa website, video dokumenter dan konten Instagram yang menarik untuk mempromosikan dan mempopulerkan tempat wisatanya. kepada masyarakat umum.

Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi yang dapat dilakukan adalah menyediakan media promosi destinasi wisata Hala di Desa Labuhan Jung Koneng berupa *website*, video dokumenter dan konten Instagram yang menarik. Berdasarkan uraian tersebut maka tujuan dilakukannya kegiatan PkM ini adalah untuk melakukan pelatihan cara membuat dan menggunakan konten untuk website dan akun instagram, serta konten untuk dijadikan sebagai sarana promosi destinasi wisata di desa Labuhan Jung Koneng, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur.

2) METODE

Kegiatan PkM ini dilakukan oleh dosen prodi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Bangkalan bersama mahasiswa anggota peneliti. Kegiatan tersebut dilakukan di Desa Labuhan Jung Koneng, Kecamatan Sepuluh, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur. Dimana gerbang masuk desa wisata ditunjukkan pada Gambar 1 berikut ini:

Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 3 hari, 24-26 februari 2023. Diikuti oleh Sekitar 20 orang dari masyarakat sekitar destinasi wisata ikut serta dalam kegiatan bakti sosial selama penerapan protokol kesehatan. Pelaksanaan kegiatan amal yang akan dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap persetujuan dan tahap pelaksanaan.

1) Persiapan

Tahap awal pelaksanaan program ini melibatkan koordinasi awal dengan mitra, baik dalam hal waktu pelaksanaan maupun sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Kesesuaian rencana aksi juga akan disepakati dengan Direktur Daya Tarik Wisata.

2) Perizinan

Tahap perizinan dan koordinasi dengan pihak terkait. Mitra kegiatan ini adalah Pengelola Destinasi Wisata atau POKDARWIS di Desa Labuhan Jung Koneng. Kegiatan yang dilakukan meliputi penyiapan surat menyurat, alat dan bahan yang diperlukan, serta bahan untuk kegiatan pelatihan dan penunjang. Persiapan akhir juga dilakukan pada tahap ini untuk memastikan kesiapan tim serta sarana dan prasarana yang diperlukan.

3) Pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan untuk mendukung manajemen dalam pembuatan dan desain website, dokumentasi video dan konten akun Instagram, memposting materi di Instagram, menjadi alat untuk mempromosikan keberadaan destinasi wisata di Desa Labuhan Jung Koneng Kecamatan Sepuluh hingga menjadi Bangkalan. daerah Materi disampaikan oleh Aulia Dawam, S.E., M.A. sebagai pembicara. Pelaksanaan kegiatan di destinasi wisata mangrove Saung Labuhan Jung Koneng dapat dilihat pada Gambar 2 dan Gambar 3.

Berdasarkan kegiatan yang akan dilakukan diharapkan destinasi wisata yang ada di Desa Labuhan Jung Koneng dapat dikenal oleh masyarakat luas sehingga dapat membawa kesejahteraan bagi masyarakat sekitar destinasi wisata. Keberhasilan kegiatan amal yang dilakukan tentunya dapat dievaluasi suatu saat nanti.

4) HASIL & PEMBAHASAN

Pandemi covid-19 yang terjadi pada kurun waktu selama kurang lebih 2 tahun belakangan ini mendatangkan berbagai dampak pada berbagai sektor, salah satunya pada sektor ekonomi. Adanya kebijakan social distancing menjadi salah satu sebab terbatasnya pergerakan masyarakat (Komala et al., 2020).

Pembatasan mobilitas masyarakat menyebabkan menurunnya kunjungan wisatawan ke tempat-tempat wisata, salah satunya wisatawan ke Desa Wisata Mangrove Labuhan Jung Koneng yang ada di Kabupaten Bangkalan. Wisata mangrove yang mempunyai konsep desa wisata halal ini merupakan salah satu tempat wisata yang ada di Kabupaten Bangkalan yang menjadi rujukan desa wisata halal. Berdasarkan hasil observasi dan penuturan dari aparat desa yang ada di Desa Labuhan Jung Koneng Bapak Syahril, terjadi penurunan wisatawan ke tempat wisata tersebut selama masa pandemi. Hal tersebut umumnya juga terjadi pada sektor wisata lainnya.

Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan pemaparan materi terkait pentingnya media promosi berbasis internet, dalam hal ini salah satunya berupa website dan Instagram sebagaimana disajikan pada Gambar 4.



Gambar 1. Tampilan Instagram Wisata Labuhan Jung Koneng Labuhan

Penyampaian materi dilaksanakan menggunakan metode ceramah. Penggunaan metode ceramah diharapkan dapat memberikan pemahaman secara menyeluruh, terkait materi yang disampaikan (Maurin & Muhamadi, 2018). Selama pelaksanaan kegiatan, masyarakat peserta kegiatan nampak sangat antusias memperhatikan materi yang dipaparkan. Penyajian materi metode ceramah juga memuat kegiatan tanya jawab dari peserta kegiatan. Metode tanya jawab merupakan metode yang juga dinilai efektif dan efisien dalam proses penyampaian materi (Nasrudin et al., 2010).

Pameran materi dalam pengabdian masyarakat mengacu pada peran media sosial dalam mempromosikan suatu destinasi wisata, dalam hal ini destinasi wisata Desa Labuhan Jung Koneng. Perkembangan teknologi menjadi landasan bagi media massa sebagai alat yang dapat menawarkan banyak hal Kenyamanan, maka ungkapan "Dunia ada di tanganmu" (Marta & Havifi, 2019). Media sosial dapat menjadi sarana yang sangat berguna untuk mempresentasikan suatu destinasi wisata karena dapat mempermudah penyebaran informasi tentang daerah dan rute wisata serta menarik perhatian wisatawan (Nurjanah, 2018).

Pemanfaatan media sosial juga dapat memiliki potensi yang besar karena dapat mengatasi batasan jarak dan waktu dalam menyampaikan informasi (Ri'aeni, 2015). Pada kegiatan PkM di Desa Labuhan Jung Koneng melalui *website* dan media sosial berupa

Instagram. Hasil dari kegiatan nirlaba ini adalah terciptanya *website*, video dokumenter dan konten akun Instagram untuk menampilkan atraksi wisata Desa Labuhan Jung Koneng seperti terlihat pada Gambar 6.



Gambar 2. Tampilan Website Wisata Labuhan Jung Koneng

Menggunakan *website* dan media sosial berupa Instagram sebagai sarana promosi penjualan memiliki keunggulan tersendiri. *Website* dan Instagram memiliki fitur yang dapat digunakan untuk mempromosikan suatu tempat atau barang (Wedanta et al., 2021).

Kegiatan amal yang dilakukan secara keseluruhan diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat, dan pengelola serta masyarakat sekitar destinasi wisata, sehingga dapat meningkatkan ketekunan dalam mempromosikan destinasi wisata di daerahnya. agar publik dapat melihatnya dalam skala yang lebih besar. Hal ini juga mempengaruhi kesejahteraan masyarakat di sekitar destinasi wisata.

5) KESIMPULAN

Pandemi covid-19 yang membawa dampak kepada berbagai sektor salah satunya sektor ekonomi dengan menurunnya para pengunjung di suatu tempat wisata. Tempat wisata di Desa Labuhan Jung Koneng salah satunya juga mengalami penurunan para pengunjung selama masa pandemic covid-19. Dengan menurunnya jumlah pasien yang terinfeksi covid-19 menjadi titik awal kebangkitan khususnya di sektor ekonomi. Peningkatan jumlah pengunjung tentunya perlu diupayakan, salah satunya dengan melakukan suatu teknik berbasis internet yakni berupa pemanfaatan media sosial berupa Instagram.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, masyarakat telah diberikan pemahaman terkait pentingnya penggunaan media sosial dalam mempromosikan tempat

wisata di daerah mereka. Melalui kegiatan tersebut, akan semakin banyak orang yang mengetahui keberadaan tempat wisata khususnya yang ada di Desa Labuhan Jung Koneng.

6) UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih bisa disampaikan kepada Kampus STKIP PGRI Bangkalan utamanya Prodi Pendidikan Ekonomi dan Kepala desa serta aparaturnya dalam pengabdian masyarakat ini, sehingga dapat terlaksana kegiatan pengabdian masyarakat dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Faraby, M. E., & Rozi, F. (2021). Potensi Kabupaten Bangkalan Menjadi Destinasi Wisata Halal Muhammad. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(01), 67-74.
- Harun, N., & Utiya, A. (2010). Improvement Thingking Skills and Scientific Attitude Using the Implementation of " Group-Investigation Cooperative Learning " Contextual Oriented At Acid , Base and Salt Topic in Junior High School . *The 4th International Conference on Teacher Education, November*, 763-772.
- Ilmu, J., Fisip, K., Andalas, U., Ilmu, J., Fisip, K., & Andalas, U. (2019). Peran Media Sosial dalam Mempromosikan Pariwisata Sumatera Barat (Studi pada Humas Pemprov Sumatera Barat) pada humas pemerintah khususnya Sumatera Barat . *Pemilihan humas provinsi sumatera Barat tampuk utama dalam pemerintahan seharusnya menjadi contoh*. 3, 102-112.
- Ilmiyah, F., W, S. N. A., N, I. A. Q., & Zunaidi, A. (2022). Sosialisasi Penanggulangan Tingginya Angka Pernikahan Dini di Desa Tambakrejo-Wonotirto-Blitar. *Komatika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 29-33. <https://doi.org/10.34148/komatika.v2i2.508>
- Kagungan, D., Duadji, N., Meutia, I. F., & Yulianti, D. (2020). Governments' approach on marine tourism industry policy. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 9(7), 197-203.
- Mangrove, L., Koneng, J., & Bangkalan, K. (2022). 12 1) , 2). 5(2), 103-114.
- Maulida, D. (2019). Tourism Destination Branding: Analisis Strategi Branding Wisata Halal "The Light of Aceh" (Studi Kasus pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh Tahun 2015-2016). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 1-16.
- Maurin, H., & Muhamadi, S. I. (2018). Metode Ceramah Plus Diskusi dan Tugas Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 1(2), 65-76.
- Permadi, A. S., & Zannah, F. (2022). Pelatihan Tata kelola Desa Wisata Berbasis Media Branding Strategy di Desa Sungai Bakau Kabupaten Seruyan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 841.
- Putu Wahyu Indra Wedanta, I., Arta Wijaya, W., & Jasa, L. (2021). Analisa Pengaruh Kemiringan Head dan Variasi Sudut Blade Turbin Ulir Terhadap Kinerja PLTMH. *Jurnal Spektrum*, 8(1), 73.
- Rahman, R., & Farida, N. (2017). Pengaruh Destination Branding Dan Produk Wisata Terhadap Niat Berkunjung Kembali Melalui Word Of Mouth (Studi Kasus Pada Objek Wisata Alam Goa Kreo Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 6(4), 1-7.
- Ri'aeni, I. (2015). Penggunaan New Media Dalam Promosi Pariwisata Daerah Situs Cagar Budaya Di Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, 9(2), 187-197.
- Roslani, S. M. (2017). Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pkn Di Sma Pasundan 3 Bandung. *NASPA Journal*, 33, 26-36.

- Zulaikha, Z., Farida, F., & Putro, H. E. (2018). *The Effect of Culture in the Madura Trading System*. 165(Iccsr), 447-451. <https://doi.org/10.2991/iccsr-18.2018.99>
- Zunaidi, A. Maghfiroh, FL, Pendampingan Masyarakat Melalui Manajemen Fundraising dalam Upaya Menghimpun Dana dan Mempercepat Renovasi Pembangunan Masjid Baiturrahim Nganjuk. *Jurnal Ilmiah Pengabdhi*, Vol 8, No 1, 2022. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v8i1.13915>
- Zunaidi, A. Rahmah, Risa. Salsabila, Salma., (2020). Meningkatkan Motivasi Akademis Selama Pandemi Pada Mahasiswa Baru Fakultas Febi Iain Kediri, *Jurnal Dedikasi PKM: Prodi Manajemen Universitas Pamulang* Vol 2, No 3 (2021) DOI: <http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v2i3.12627>
- Zunaidi, A. (2022). Diklat Makalah Sebagai Implementasi Potensi Kepenulisan Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Mahasiswa Selama Pandemi Covid19. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(1), 1 - 7. <https://doi.org/10.58466/literasi.v2i1.151>
- Zunaidi, A. (2020). Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Peran Pegadaian Syariah dalam Menyukseskan Program Pemulihan Ekonomi Nasional pada Masa Pandemi Covid19. *Jurnal Ilmiah Pengabdhi*, Vol 7, No 2 DOI: <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v7i2.11424>